

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengambilan simpulan yang bersifat deduktif/induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.⁴⁷

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dengan tujuan agar mengingat serta peneliti bertindak langsung sebagai instrumen langsung dan juga sebagai pengumpul data dari hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam penelitian.

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena atau kejadian) dan melaporkan bagaimana adanya. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu tentang keadaan apa yang ada di lapangan dan itu yang akan diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang peneliti lakukan.⁴⁸

Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan tentang manajemen perpustakaan digital yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan di MAN 2 Kota Banjarmasin.

⁴⁷Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*, Cet. 1 (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 78.

⁴⁸Salim, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, Cet. 1 (Jakarta: Kencana, 2019), 56.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada MAN 2 Kota Banjarmasin yang terletak di Jalan. Pramuka No.28 RT. 20, Sungai Lulut, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70653. Di MAN 2 Kota Banjarmasin. Waktu penelitian terlaksana pada bulan Februari tahun 2024. Pemilihan lokasi ini melalui adanya keingintahuan peneliti terhadap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan manajemen perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin.

C. Partisipan Penelitian

Partisipan adalah seseorang yang berkemampuan untuk memberikan informasi yang berhubungan dengan topik penelitian yang akan diteliti. Partisipan dalam penelitian kualitatif disebut dengan informan yang akan menjawab pertanyaan penelitian melalui wawancara yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi penelitian.

Berdasarkan fokus penelitian, maka subjek dalam penelitian ini terdiri dari kepala perpustakaan dan 2 (dua) pustakawan. Adapun objek dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen perpustakaan digital yang diterapkan di MAN 2 Kota Banjarmasin yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang ingin digali dalam penelitian ini mengenai informasi atau keterangan yang berkaitan dengan objek penelitian dan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, yaitu manajemen perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin. Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah data primer yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan manajemen perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin dan data sekunder yakni data penunjang yang diperoleh atau berasal dari dokumen sekolah.

Penelitian lapangan (field research) data primer adalah data dalam bentuk verbal yang diucapkan secara lisan gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh objek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang terkait dengan variabel yang diteliti. Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yakni pihak yang menjadi objek dari penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang dihasilkan melalui wawancara mengenai:

a. Data Primer

Adapun data primer dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Perencanaan layanan perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin.
- 2) Pengorganisasian layanan perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin.
- 3) Pelaksanaan layanan perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin.
- 4) Pengawasan layanan perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau berasal dari dokumen sekolah. Data sekunder merupakan data penunjang untuk memperkuat, pelengkap dan pendukung dari data primer.⁴⁹ Data sekunder biasanya berwujud data. Dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁵⁰ Data sekunder menjadi pendukung atau bahan analisis penelitian data tersebut berupa informasi yang berkaitan dengan gambaran umum madrasah yang terdiri dari:

- 1) Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin
- 2) Profil Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber data dalam penelitian yaitu:

- a. Informan utama, Informan utama adalah mereka yang langsung terlibat dalam memberikan informasi penelitian. Yaitu, kepala perpustakaan.
- b. Informan tambahan, wawancara kepada 3 (tiga) pustakawan dan siswa.
- c. Dokumen, yaitu semua arsip dan catatan yang memiliki informasi yang mendukung temuan peneliti ini baik dari hasil observasi, wawancara maupun dari dokumentasi.

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2015), 357.

⁵⁰Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 6.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah langkah yang amat penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesa yang sudah dirumuskan.⁵¹

Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data akan dilakukan langsung oleh peneliti dalam situasi yang sesungguhnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan adalah teknik observasi, teknik interview (wawancara), dan teknik dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi sebagai alat pengumpul data dapat dilakukan secara langsung (spontan) atau dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya.

Observasi atau pengamatan dilakukan secara langsung di MAN 2 Kota Banjarmasin, untuk mengetahui lebih dalam mengenai manajemen layanan perpustakaan digital.

2. Teknik *Interview* (Wawancara)

⁵¹Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 78.

Teknik *interview* (wawancara) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberi jawaban atas pertanyaan.

Dalam teknik *interview* (wawancara) ini, peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang terstruktur atau telah disusun terlebih dahulu agar memudahkan dalam proses penggalian data, serta dihafalkan jika memungkinkan guna membangun suasana yang wajar dan kelancaran dalam proses wawancara, dalam wawancara juga diperlukan membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, seperti tape recorder, beberapa alat tulis, buku catatan, dan lain-lain.⁵²

Teknik ini ditunjukkan kepada informan utama dan informan tambahan dengan menggunakan alat bantu, seperti: alat tulis maupun rekaman dengan tujuan menggali data mengenai manajemen perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin. Data yang dikumpulkan yaitu melalui dialog atau tanya jawab secara mendalam kepada beberapa informan guna menggali informasi dalam penelitian ini:

- a. Wawancara mendalam kepada kepala perpustakaan mengenai manajemen layanan perpustakaan digital.
- b. Wawancara dengan 3 (tiga) pustakawan mengenai manajemen layanan perpustakaan digital.
- c. Wawancara dengan siswa.

3. Dokumentasi

⁵²Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 34.

Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Ibrahim bahwa dokumentasi adalah catatan-catatan peristiwa yang telah lalu, yang bisa berbentuk tulisan gambar atau karya monumental seseorang. Dengan kata lain, dokumen adalah sumber informasi yang berbentuk bukan manusia (*non human resources*) baik foto maupun bahan statistik.⁵³

Adapun bentuk kegiatan pendokumentasian yang dilakukan peneliti seperti: kebijakan pimpinan mengenai pelaksanaan manajemen perpustakaan digital, visi, misi, tujuan, sasaran, struktur organisasi perpustakaan digital, data koleksi yang ada pada perpustakaan digital, gedung/ tempat pelaksanaan manajemen perpustakaan digital, waktu pelayanan, rincian anggaran perpustakaan digital, perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), standar pelaksanaan, pengukuran pelaksanaan, dan kegiatan siswa dalam memanfaatkan perpustakaan digital (mekanisme pemanfaatan, perilaku siswa di perpustakaan).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam penelitian. Istilah instrumen digunakan dalam konteks menyebut dan mengidentifikasi alat-alat yang digunakan dalam penelitian, baik alat yang melekat dalam peran seorang peneliti yang disebut instrumen utama (*key Instrument*), maupun alat yang terpisah dengan peneliti, yang bersifat keras (*hard instrument*) maupun yang bersifat lunak (*soft instrument*).⁵⁴

⁵³Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2015), 94.

⁵⁴Ibrahim, 133.

Pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan berbagai instrumen penelitian seperti pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi. Ini alat bantu sebagai instrumen. Instrumen yang dimaksud yaitu telepon genggam untuk recorder, pensil, bollpoint, dan buku. Recorder digunakan untuk merekam suara ketika melakukan pengumpulan data dengan metode wawancara. Sedangkan pensil, bollpoint, dan buku digunakan untuk menuliskan atau menggambarkan informasi data yang didapat dari narasumber. Peneliti memiliki peran sebagai instrumen pengumpulan data. Dalam pengumpulan data tersebut juga digunakan perangkat bantu. Perangkat bantu yang digunakan adalah pedoman wawancara. Adapun wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

- a. Bagaimana perencanaan terkait kebijakan pimpinan, visi, misi, tujuan dan sasaran manajemen perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin?
- b. Bagaimana perencanaan terkait dukungan dan kesiapan faktor lingkungan internal dan lingkungan eksternal mengenai kebijakan manajemen perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin?
- c. Bagaimana perencanaan terkait pendukung perpustakaan digital yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, dan pelaksana dalam manajemen perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin?

2. Penggorganisasian

- a. Bagaimana pengorganisasian sumber daya manusia pada manajemen perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin?

- b. Bagaimana pengorganisasian terkait tempat kedudukan, dan struktur pada manajemen perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin?
 - c. Bagaimana pengorganisasian lingkungan terkait sistem kerjasama sosial dalam manajemen perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin?
3. Pelaksanaan
- a. Bagaimana penggerakan sumber daya manusia terkait proses kepemimpinan, pembimbingan, dan pemberian motivasi dalam manajemen perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin?
 - b. Bagaimana penggerakan mengenai pemberian tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan dalam manajemen perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin?
 - c. Bagaimana penggerakan mengenai penjelasan kebijakan yang ditetapkan dalam manajemen perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin?
4. Pengawasan
- a. Bagaimana pengawasan yang dilakukan terkait penetapan standar dalam pelaksanaan manajemen perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin?
 - b. Bagaimana pengawasan yang dilakukan terkait penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan dalam pelaksanaan manajemen perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin?
 - c. Bagaimana pengawasan yang dilakukan terkait perbandingan pelaksanaan kegiatan nyata dengan standar serta seberapa efektif dan

efisien pengawasan terhadap perpustakaan digital yang dilakukan dalam pelaksanaan manajemen perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin?

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan diolah secara sistematis menggunakan langkah-langkah berikut:

- a. Editing data, yaitu proses yang melibatkan pengontrolan dan penyusunan kembali data lapangan untuk memastikan kelengkapan, kejelasan, dan relevansi dalam menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.
- b. Interpretasi data, merupakan langkah untuk mengurai makna data dengan mengartikan hasil-hasil tersebut dalam bentuk penjelasan yang jelas dan komprehensif. Tujuannya adalah agar informasi yang terkandung dalam data dapat dipahami dengan baik tanpa menimbulkan kebingungan.
- c. Kesimpulan, yaitu tahap akhir dalam pengolahan data, di mana hasil interpretasi data digabungkan untuk menyusun rangkuman dan simpulan atas temuan yang telah dihasilkan dari proses pengolahan sebelumnya.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dari menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan beberapa upaya mencari makna.⁵⁵

Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif yang berdasarkan model Miles and Huberman yakni:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data), ialah peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, serta membuang data yang tidak penting karena dianggap tidak berguna bagi peneliti.
2. *Data Display* (Penyajian Data), yakni peneliti menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif bagan, serta bagan antar kategori.
3. *Concluding Drawing* (*Verivication*), yaitu peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi atas data yang sudah diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan.⁵⁶

Proses analisis data pada penelitian ini diawali dengan menguraikan data yang terkumpul dari berbagai sumber secara keseluruhan mengenai manajemen perpustakaan digital di MAN 2 Kota Banjarmasin. Kemudian memberikan analisis secara kualitatif dengan menilai dan membahas data tersebut. Setelah dianalisis, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan data secara induktif, yaitu

⁵⁵Ridwan, *Metode dan Teknik Penyusunan Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 164.

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 246.

menyimpulkan secara umum berdasarkan jawaban permasalahan yang sudah dikemukakan.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Dalam mengaji keabsahan data penelitian, maka harus dilakukan pemeriksaan data. Uji keabsahan data ini dimaksudkan untuk mengecek kebenaran atau validitas data yang diperoleh dengan tujuan kesesuaian antara apa yang diteliti di lapangan dengan hasil yang nantinya akan diuraikan peneliti.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono meliputi uji *creadibility* data, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*.⁵⁷ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji *creadibility*/kredibilitas data untuk menguji keabsahan data melalui teknik triangulasi.

Triangulasi merupakan validasi silang kualitatif yang menilai kecukupan data sesuai dengan konvergensi berbagai sumber data atau beberapa prosedur pengumpulan data. Menurut Norman K. Denkin dalam Dedi dkk. Bahwa triangulasi ada empat, yaitu triangulasi teknik, triangulasi antar peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), triangulasi sumber, dan triangulasi teori.⁵⁸ Adapun penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi teori.

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2019), 488.

⁵⁸Dedi Susanto, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 55, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1>.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kemudian data terkumpul dan dideskripsikan, dikategorikan mana pendapat yang sama dan mana yang berbeda, serta mana data yang spesifik dari sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁵⁹ Triangulasi teknik pada penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi agar data yang diperoleh terdapat kesesuaian sehingga data dapat dipastikan benar.

3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara membahas temuan penelitian menggunakan beberapa teori yang relevan.⁶⁰ Triangulasi teori pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan berbagai perspektif untuk membahas permasalahan-permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dianalisis dan disimpulkan secara utuh.

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*, 495.

⁶⁰Fauzi Rachman dan Dyah Rohma Wati, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2019), 129.

I. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan atau prosedur yang dilalui oleh penulis, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan lokasi penelitian.
 - b. Konsultasi dengan dosen penasehat.
 - c. Mencari referensi untuk menetapkan judul.
 - d. Membuat desain proposal penelitian.
 - e. Mengajukan desain proposal penelitian.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal penelitian.
 - b. Membuat instrument pengumpulan data.
 - c. Meminta surat perintah riset dari dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
 - d. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang bersangkutan.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data sesuai dengan teknik yang telah ditetapkan.
 - b. Mengadakan penelitian untuk menggali data dilapangan.
 - c. Mengumpulkan data.
 - d. Mengolah data.
 - e. Menganalisis data.
 - f. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun hasil penelitian dengan sistematika yang telah ditetapkan.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.
- c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian.
- d. Siap diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasah skripsi.